

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan adanya 7 data alih kode intern dan 14 data alih kode ekstern. Alih kode intern yang terjadi yaitu peralihan kode dari bahasa Jepang *futsukei-sonkei* dan sebaliknya, peralihan kode dari bahasa Jepang dengan bahasa *Slang*, peralihan kode dari *danseigo-teneigo*, serta perubahan tingkatan bahasa dalam bahasa Jepang; kemudian alih kode ekstern yang terjadi yaitu antara bahasa Jepang–bahasa Inggris dan sebaliknya, dan bahasa Mandarin–bahasa Jepang.

Selain itu terdapat 2 alih kode berupa kutipan, 4 alih kode berupa spesifikasi lawan bicara, 1 alih kode berupa interjeksi, 9 alih kode berupa pengulangan, 2 alih kode berupa penjelas pesan, dan 4 alih kode berupa personalisasi atau objektivisasi. Jenis alih kode yang terdapat pada drama AP dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jenis alih kode

No	Jenis Alih Kode	Frekuensi	Jenis Alih Kode	Frekuensi
1	Kutipan	2	Alih kode intern	7
2	Spesifikasi lawan bicara	4	Alih kode ekstern	14
3	Interjeksi	1		
4	Pengulangan	9		
5	Penjelas pesan	1		
6	Personalisasi atau objektivisasi	4		
Jumlah		21		21

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jenis alih kode yang paling sering terjadi dalam drama AP yaitu pengulangan (*reiteration*). Hal tersebut berkaitan dengan fungsi dari 9 alih kode pengulangan yang mana keseluruhan fungsinya yaitu untuk menekankan sebuah pesan. Pada drama AP kebanyakan alih kode pengulangan terjadi di tempat kerja atau yang berhubungan dengan kerja yang mana komunikasi dengan *okyakusama* ‘penumpang’ atau ‘konsumen’ sangatlah penting.

Sementara itu, alih kode yang paling jarang yaitu penjelas pesan dan interjeksi. Alih kode penjelas pesan juga terjadi di tempat kerja, yang mana tuturannya tersebut berfungsi untuk menjelaskan sebuah prosedur kerja. Sedangkan alih kode interjeksi terjadi di tempat umum dan antar teman dekat yang berfungsi untuk menunjukkan kesan akrab. Selanjutnya, alih kode intern lebih sering terjadi antar rekan kerja, sedangkan alih kode ekstern lebih sering ditujukan kepada *okyakusama*.

Fungsi dari masing-masing alih kode pada tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Menunjukkan kesan akrab
2. Sebagai ungkapan permintaan maaf
3. Meminta bantuan
4. Menekankan suatu pesan
5. Melunakkan suasana

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, fungsi alih kode yang paling jarang ditemukan yaitu untuk meminta bantuan dan untuk melunakkan suasana.

Kedua fungsi tersebut hanya ditemukan sekali. Sebagai ungkapan permintaan maaf terjadi 4 kali, dan menunjukkan kesan akrab sebanyak 2 kali yaitu yang dilakukan antar teman dekat dan dilakukan oleh atasan kepada bawahan. Kemudian fungsi alih kode yang paling banyak yaitu untuk menekankan suatu pesan sebanyak 13 kali. Hal tersebut sesuai dengan masyarakat Jepang yang dikenal dengan budaya mereka yang selalu menyampaikan pesan dengan jelas dan mengkonfirmasi pesan.

5.2 Saran

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah drama. Untuk memperdalam analisis data diharapkan sumber data merupakan percakapan yang terjadi pada masyarakat Jepang. Oleh karena itu saran untuk penelitian selanjutnya yaitu penggunaan alih kode dengan sumber data percakapan alami dari masyarakat Jepang.